

**Transkripsi Pembicaraan CVR Sukhoi Belum Selesai
May 28, 2012
By Era Baru News**

Jakarta- Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Tatang Kurniadi mengatakan transkrip pembicaraan yang terdapat pada *cockpit voice recorder* (CVR) Sukhoi yang jatuh di gunung salak masih terus dilakukan saat ini. Hasil pembicaraan yang terdapat pada CVR berdurasi selama 2 jam.

"Proses membuat transkrip sampai sekarang terus dilakukan, pihak Rusia meminta untuk dikirim kalau sudah diperbaharui, dan ini memang kita berikan memang dari awal sudah diminta," ujar Tatang.

Pernyataan tersebut disampaikannya, Senin (28/5) saat rapat dengar pendapat (RDP) dengan komisi V DPR RI yang turut dihadiri oleh Menteri Perhubungan E.E. Mangindaan, Kepala Basarnas, BMKG, Angkasa Pura II dan agen Sukhoi, PT Trimarga Rekatama.

Rapat dengan pendapat dipimpin oleh Ketua Komisi V DPR RI, Yasti Soepredjo Mokoagow, Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Mahyuddin serta dihadiri oleh sejumlah anggota komisi V DPR RI.

Kesepakatan dengan pihak Indonesia dan Rusia sebelumnya menyatakan bahwa pembukaan isi CVR hanya dilakukan oleh pihak Indonesia dan Rusia. Pengumuman mengenai temuan CVR juga harus dilakukan bersama-sama oleh kedua pihak.

"Berdasarkan kesepakatan dengan pihak Rusia kalau ketemu CVR maka harus sama-sama diumumkan dan dilihat, pada 15 (Mei) ditemukan CVR sehingga diumumkan tanggal 16 (Mei)," kata Tatang.

Saat dilakukannya pembukaan CVR di laboratorium KNKT, hadir pada saat itu perwakilan dari pihak Rusia dan Indonesia untuk melihat proses pembukaan CVR. Pada saat itu modul CVR dalam keadaan bagus, namun pada saat dilakukan pembukaan terjadi persoalan karena serial number yang berbeda dengan yang dimiliki pesawat tersebut.

"Hadir hanya dua pihak untuk memastikan modul itu bagus atau tidak, ternyata modulnya bagus, pada saat dibuka, permasalahan timbul saat dibuka, serial number pada kami berbeda dengan yang digunakan pada pesawat itu," ujar Tatang.

Kemudian pihak Indonesia dan Rusia melakukan pembicaraan. Dari hasil perundingan dihasilkan kesimpulan untuk mendatangkan kode tersebut langsung dari Moskow ke Indonesia. Namun ternyata dalam pemberitaan di Koran menyebutkan bahwa pihak Rusia mendatangkan alat ke Indonesia.

"Tetapi saya baca di koran bahwa mereka mendatangkan peralatan dari Rusia, jadi ada manipulasi berita, makanya saya mengatakan semuanya ini dibuka dan dibaca di Indonesia, mereka hanya memberikan serial number yang bersifat kode," paparnya.

Setelah menerima serial kode yang didatangkan pihak Rusia, kemudian dilakukan evaluasi data dan dokumen. Pihak Rusia mendatangkan dua penerjemah untuk mendengar transkrip data CVR. Pihak Indonesia juga turut menghadirkan penerjemah, namun pihak Rusia tidak memperkenankan kehadiran dari penerjemah yang dipilih pihak Indonesia.

Dari kode yang didatangkan langsung dari Rusia, berhasil diunduh pada memori yang terdapat dalam memori CVR pembicaraan dengan durasi sepanjang dua jam. Biasanya CVR hanya terdapat pembicaraan dengan durasi 30 menit.

"Kemudian kami proses *mendonload* memori yang bagus dan mendapat hasil pembicaraan yang direkam adalah selama dua jam, biasanya CVR 30 menit, ini dua jam," jelasnya.

Pembicaraan yang terdapat dalam CVR tersebut dengan menggunakan bahasa Rusia. Sese kali terdapat pembicaraan dengan bahasa Inggris dengan pihak ATC. "Pembicaraannya penuh dengan bahasa Rusia, bahasa Inggris hanya dengan tower dan kadang-kadang," tuturnya. (mas/asr)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/30513-transkripsi-pembicaraan-cvr-sukhoi-belum-selesai>